

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DIBAWAH LINDUNGAN ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DIBAWAH LINDUNGAN ENERGI ALLAH
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dibawah lindungan energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dibawah lindungan energi Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dibawah lindungan energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali . (Al Baqarah: 2: 156)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dibawah lindungan energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis energi Allah datang dari tujuh langit yang hilang, sebelum tujuh langit yang sekarang diciptakan, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom

oksigen dan 8 atom hidrogen.

DARIMANA SEBENARNYA ALLAH MENDAPATKAN ENERGI ALLAH YANG DIPAKAI UNTUK MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT YANG BERLAPIS-LAPIS SEKARANG INI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Allah...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah berkehendak untuk menciptakan *"...tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)*

Namung, sekarang yang menjadi problem adalah,

Darimana sebenarnya Allah memperoleh energi Allah untuk menciptakan tujuh langit itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, rupanya Allah telah membukakan jalan bahwa sebenarnya energi Allah yang dipergunakan untuk menciptakan *"...tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)* yang sekarang datangnya dari energi Allah yang diperoleh ketika tujuh langit sebelumnya yang telah hilang.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Allah telah menciptakan tujuh langit sebelum tujuh langit yang sekarang ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dengan rapi dalam rahasia dibalik ayat: *"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, disinilah kuncinya, yaitu *"...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Artinya, Allah menciptakan tujuh langit yang sekarang harus *"...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* dengan langit yang sebelumnya.

Karena Allah menciptakan tujuh langit sekarang, maka agar supaya seimbang, sebenarnya Allah telah juga menciptakan tujuh langit sebelumnya.

Jadi, Allah menciptakan tujuh langit sebelumnya yang telah hilang, dan sekarang sebagai gantinya Allah menciptakan lagi tujuh langit yang baru.

Tujuh langit sebelumnya = tujuh langit yang diciptakan sekarang, agar supaya *"...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, sekarang terbongkarlah sudah darimana sebenarnya energi Allah yang dipergunakan untuk *"...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)* yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Jadi, energi Allah yang dipergunakan untuk menciptakan quark, 13 800 000 000 tahun yang lalu,

kemudian dari quark dibentuk atom, yang seterusnya menjadi "*...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*" dengan semua isinya termasuk manusia, asalnya dari energi Allah yang diperoleh ketika tujuh langit sebelumnya hilang.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "*...Allah...berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)*"

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah berkehendak untuk menciptakan "*...tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)*"

Namung, sekarang yang menjadi problem adalah,

Darimana sebenarnya Allah memperoleh energi Allah untuk menciptakan tujuh langit itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*"

Nah, rupanya Allah telah membukakan jalan bahwa sebenarnya energi Allah yang dipergunakan untuk menciptakan "*...tujuh langit...Al Baqarah : 2: 29)*" yang sekarang datanganya dari energi Allah yang diperoleh ketika tujuh langit sebelumnya yang telah hilang.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Allah telah menciptakan tujuh langit sebelum tujuh langit yang sekarang ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dengan rapi dalam rahasia dibalik ayat: "*...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*"

Nah, disinilah kuncinya, yaitu "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*"

Artinya, Allah menciptakan tujuh langit yang sekarang harus "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*" dengan langit yang sebelumnya.

Karena Allah menciptakan tujuh langit sekarang, maka agar supaya seimbang, sebenarnya Allah telah juga menciptakan tujuh langit sebelumnya.

Jadi, Allah menciptakan tujuh langit sebelumnya yang telah hilang, dan sekarang sebagai gantinya Allah menciptakan lagi tujuh langit yang baru.

Tujuh langit sebelumnya = tujuh langit yang diciptakan sekarang, agar supaya "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*"

Nah, sekarang terbongkarlah sudah darimana sebenarnya energi Allah yang dipergunakan untuk "*...menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)*" yang sekarang manusia hidup didalamnya.

Jadi, energi Allah yang dipergunakan untuk menciptakan quark, 13 800 000 000 tahun yang lalu, kemudian dari quark dibentuk atom, yang seterusnya menjadi "*...tujuh langit berlapis-lapis...*(*Al Mulk: 67: 3*) dengan semua isinya termasuk manusia, asalnya dari energi Allah yang diperoleh ketika tujuh langit sebelumnya hilang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se